BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. “Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pernyataan diperoleh dari hasil interaksi langsung antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada di tempat penelitian. Penelitian kualitatif dapat disebut sebagai serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya (natural) mengenai suatu masalah dalam aspek tertentu dan dari objek tertentu pula (Sukidin, 2005: 23-24).” Bogdan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan. (Lexy J. Moleong, 2004: 3).”

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan menggambarkan fenomena yang terjadi baik perilaku ataupun tulisan yang diamati. Maka dari itu, peneliti akan menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak membuat dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi mustahiq yang terdapat pada Yayasan Lazis Amaliah Astra.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, adapun cara untuk

mendapatkan data primer, yaitu dengan cara meninjau langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian, teknik penelitiannya dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. “Menurut Sugiono (2009) Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dari penelitian ini adalah mustahiq yang tergabung dalam program Pemberdayaan teknisi AC.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang pemberdayaan ekonomi teknisi AC atau mungkin beliau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Sumber Data Penelitian ini menggunakan Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara terhadap para mustahiq yang mengikuti program teknisi AC yang di adakan Yayasan Lazis Amaliah Astra terhadap pendapatan yang mereka peroleh sebelum dan setelah mengikuti program ini.

Suatu penelitian akan membutuhkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang obyektif dan akurat diperlukan teknik yang tepat dan sesuai dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Metode Wawancara

“Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2015: 31).”

2. Metode Observasi

“Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu, penulis melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan sesuai dengan sampel yang digunakan. (Haris Herdiansyah, 2010: 131).” “Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan atau arsip yang dimiliki perusahaan yang ada hubungannya dengan peneliti seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan. (Yuliati, G. (2017). Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali).”

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu catatan kecil dan gambar-gambar yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2009: 329).”

Untuk melengkapi data penelitian, selanjutnya penulis mencari dokumen penting dari Yayasan Amaliah Astra yang belum peneliti dapatkan di observasi dan wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa laporan hasil pengelolaan dan data berupa tulisan-tulisan penting seperti struktur organisasi, keberadaan amil dan mustahiq.

3.4. Metoda Analisis Data

“Dalam penelitian kualitatif data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara berulang-ulang. Analisis data tersebut bersifat open ended dan induktif karena terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data yang baru masuk (S. Nasution, 2003: 29).”

“Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah metode analisis *deskriptif*, yaitu yakni menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian menarik benang merah dari data-data

tersebut sehingga diperoleh gambaran secara utuh dari sebuah fenomena yang diteliti secara mendalam (Toto Syatori Nasehuddien, 2006: 12).”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN